

TESIS

**STUDI EVALUATIF PROGRAM PEMBINAAN UMKM
AGRIBISNIS DAN NON AGRIBISNIS
OLEH RUMAH BUMN SUMSEL**

***EVALUATIVE STUDY OF AGRIBUSINESS AND NON-
AGRIBUSINESS MSME'S COACHING PROGRAM
BY RUMAH BUMN SUMSEL***



**Amelia Yurnita
05022622428002**

**PROGRAM STUDI MAGISTER AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

SUMMARY

AMELIA YURNITA. Evaluative Study of Agribusiness and Non-Agribusiness MSME Coaching Program by Rumah BUMN Sumsel (Supervised by **MARYADI** dan **DWI WULAN SARI**).

The Ministry of BUMN together with state-owned companies established Rumah BUMN as a common home to gather, learn and foster MSME players to become quality Indonesian MSMEs. Rumah BUMN Sumsel under the auspices of CSR PT Pusri Palembang is committed to assisting MSME partners through three main programs namely competency improvement, marketing access and access to capital. This study identifies the characteristics of MSME partners of Rumah BUMN Sumsel, evaluates the coaching program that has been carried out by Rumah BUMN South Sumatra on the sustainability of agribusiness and non-agribusiness MSME businesses through SEM-PLS (Structural Equation Modeling-Partial Least Square) correlation analysis and identifies strategies that can be taken by MSME owners in ensuring their business sustainability. The indicators used to measure business continuity variables are MSME income increase, business growth, product quality, competitiveness and operational efficiency. The results of the analysis with the SmartPLS3 program show that for agribusiness sector MSMEs, the variables that have a significant effect on business continuity are access to marketing with a p-value of 0.013 and access to capital with a p-value of 0.000. Meanwhile, for non-agribusiness sector MSMEs, the variables that have a significant effect on business continuity are access to marketing and access to capital, which both have a p-value of 0.000. The p-value of the competency improvement variable shows an insignificant value in both MSME sectors. This is because business sustainability is highly dependent on the availability of capital and the breadth of market reach. Although competence increases, if it is not followed by the availability of sufficient capital and a market that is able to absorb the product, then business continuity can be threatened. Based on the results of the research, the strategies that can be carried out by agribusiness MSME owners to strengthen their business continuity are by utilizing access to capital provided by the government specifically for MSMEs, establishing Business to Business (B2B) cooperation with large companies to expand the market and receive support in business development. Meanwhile, the strategy for non-agribusiness MSMEs is to optimize digital marketing, namely utilizing advances in digital technology for more efficient promotion and marketing.

Keywords: BUMN House, Coaching, MSMEs, Agribusiness, SEM-PLS

RINGKASAN

AMELIA YURNITA. Studi Evaluatif Program Pembinaan UMKM Agribisnis dan Non Agribisnis oleh Rumah BUMN Sumsel (Dibimbing oleh **MARYADI** dan **DWI WULAN SARI**).

Kementerian BUMN bersama perusahaan milik negara mendirikan Rumah BUMN sebagai rumah bersama untuk berkumpul, belajar dan membina para pelaku UMKM menjadi UMKM Indonesia yang berkualitas. Rumah BUMN Sumsel dibawah naungan TJSI PT. Pusri Palembang berkomitmen untuk mendampingi mitra UMKM melalui tiga program utama yaitu peningkatan kompetensi, akses pemasaran dan akses permodalan. Penelitian ini mengidentifikasi karakteristik UMKM mitra binaan Rumah BUMN Sumsel, mengevaluasi program pembinaan yang telah dilakukan oleh Rumah BUMN Sumsel terhadap keberlangsungan usaha UMKM agribisnis dan non agribisnis melalui analisis korelasi SEM-PLS (Structural Equation Modelling-Partial Least Square) dan mengidentifikasi strategi yang dapat diambil pemilik UMKM dalam menjamin keberlangsungan usahanya. Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel keberlangsungan usaha adalah peningkatan pendapatan UMKM, pertumbuhan usaha, kualitas produk, daya saing dan efisiensi operasional. Hasil analisis dengan program SmartPLS3 menunjukkan bahwa untuk UMKM sektor agribisnis, variabel yang berpengaruh signifikan terhadap keberlangsungan usaha yaitu akses pemasaran dengan p-value 0,013 dan akses permodalan dengan p-value 0,000. Sedangkan untuk UMKM sektor non agribisnis, variabel yang berpengaruh signifikan terhadap keberlangsungan usaha yaitu akses pemasaran dan akses permodalan yang sama-sama memiliki p-value 0,000. P-value Variabel peningkatan kompetensi menunjukkan nilai tidak signifikan pada kedua sektor UMKM. Hal ini disebabkan oleh keberlangsungan usaha sangat bergantung kepada ketersediaan modal dan luasnya jangkauan pasar. Meski kompetensi meningkat, jika tidak diikuti dengan ketersediaan modal yang cukup dan pasar yang mampu menyerap produk, maka keberlangsungan usaha dapat terancam. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh strategi yang dapat dilakukan pemilik UMKM agribisnis untuk memperkuat keberlangsungan usahanya yaitu dengan memanfaatkan akses permodalan yang disediakan oleh pemerintah khusus bagi UMKM, menjalin kerjasama Business to Business (B2B) dengan perusahaan besar untuk memperluas pasar dan mendapat dukungan dalam pengembangan usaha. Sedangkan strategi untuk UMKM Non Agribisnis adalah dengan optimalisasi pemasaran digital yaitu memanfaatkan kemajuan teknologi digital untuk promosi dan pemasaran yang lebih efisien.

Kata Kunci: Rumah BUMN, Pembinaan, UMKM, Agribisnis, SEM-PLS

TESIS

STUDI EVALUATIF PROGRAM PEMBINAAN UMKM AGRIBISNIS DAN NON AGRIBISNIS OLEH RUMAH BUMN SUMSEL

EVALUATIVE STUDY OF AGRIBUSINESS AND NON- AGRIBUSINESS MSME'S COACHING PROGRAM BY RUMAH BUMN SUMSEL

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Magister Sains pada
Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



**Amelia Yurnita
05022622428002**

**PROGRAM STUDI MAGISTER AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

LEMBAR PENGESAHAN
STUDI EVALUATIF PROGRAM PEMBINAAN UMKM
AGRIBISNIS DAN NON AGRIBISNIS OLEH
RUMAH BUMN SUMSEL

TESIS

Telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Sains
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Amelia Yurnita
05022622428002

Palembang, Juni 2025

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Ir. Maryadi, M.Si
NIP. 196501021992031001

Dwi Wulan Sari, S.P.,M.Si.,Ph.D
NIP. 198607182008122005

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian



Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr.
NIP. 196412291990011001

Tesis dengan judul "Studi Evaluatif Program Pembinaan UMKM Agribisnis dan Non Agribisnis oleh Rumah BUMN Sumsel" oleh Amelia Yurnita telah dipertahankan dihadapan Komisi Penguji Tesis Fakultas Pertanian Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya pada tanggal 10 Juni 2025 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan dari tim penguji.

Komisi Penguji

1. Dr. Ir. Maryadi, M.Si
NIP. 196501021992031001

Pembimbing 1 (.....)

2. Dwi Wulan Sari, S.P., M.Si., Ph.D.
NIP. 198607182008122005

Pembimbing 2 (.....)

3. Dr. Ir. Yulian Junaidi, M.Si
NIP. 196507011989031005

Ketua Penguji (.....)

4. Dr. Yunita, S.P., M.Si
NIP. 197106242000032001

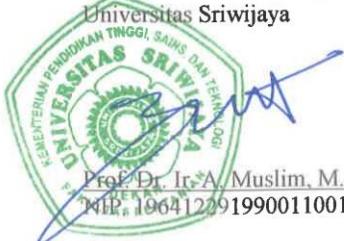
Anggota Penguji (.....)

Mengetahui
Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya

Palembang, Juni 2025
Koordinator Program Studi
Magister Agribisnis

Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr.
NIP. 196412091990011001

Prof. Ir. Filli Pratama, M.Sc. (Hons), Ph.D.
NIP. 196606301992032002



Willamina

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Amelia Yurnita

NIM : 05022622428002

Judul : Studi Evaluatif Program Pembinaan UMKM Agribisnis
dan Non Agribisnis oleh Rumah BUMN Sumsel

Menyatakan bahwa seluruh data dan informasi yang saya sajikan dalam tesis ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam tesis ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dan tekanan dari pihak manapun.

Palembang, Juni 2025
Yang membuat pernyataan,



Amelia Yurnita

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Amelia Yurnita
NIM : 05022622428002
Judul : Studi Evaluatif Program Pembinaan UMKM Agribisnis dan Non Agribisnis oleh Rumah BUMN Sumsel

Memberikan izin kepada Pembimbing dan Universitas Sriwijaya untuk mempublikasikan hasil penelitian saya untuk kepentingan Akademik. Apabila dalam waktu 1 (satu) tahun tidak dipublikasikan karya penelitian saya, maka dalam kasus ini saya setuju untuk menempatkan Pembimbing selaku penulis korespondensi.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dan tekanan dari pihak manapun.

Palembang, Juni 2025
Yang membuat pernyataan,



Amelia Yurnita

RIWAYAT HIDUP

Amelia Yurnita, lahir di Palembang pada 13 Oktober 1985 sebagai anak pertama dari tiga bersaudara, putri dari pasangan Bapak Amrah Rozali, SE, dan Ibu Yulianti. Pada tahun 2011 penulis menikah dengan Perez Nasrah, ST, dan telah dikaruniai satu anak laki-laki serta dua anak perempuan.

Penulis menyelesaikan pendidikan dasarnya di SD Bina Bangsa Palembang pada tahun 1997, melanjutkan ke SMP Negeri 1 Palembang dan lulus pada tahun 2000, serta menyelesaikan pendidikan menengah di SMA Negeri 1 Palembang pada tahun 2003. Pada tahun 2007, penulis berhasil meraih gelar Sarjana Pertanian dari Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya. Setelah meraih gelar sarjana, penulis bekerja di PT Aneka Bumi Pratama, sebuah perusahaan ekspor karet hingga tahun 2013. Saat ini, penulis aktif berpartisipasi dalam Program Praktisi Mengajar sebagai Pengajar Praktisi, serta mengelola UMKM "Roti Bun Comel." Sejak Januari 2024, penulis terdaftar sebagai mahasiswa program magister agribisnis di Program Pascasarjana Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya.

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurah kepada Rasulullah SAW sebagai utusannya, karena rahmat dan hidayah-nyalah, penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Adapun judul dari tesis ini adalah Studi Evaluatif Program Pembinaan UMKM Agribisnis dan Non Agribisnis Oleh Rumah BUMN Sumsel. Tesis ini ditunjukan sebagai Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan gelar magister pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Pada kesempatan kali ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua tersayang Bapak Amrah Rozali dan Ibu Yulianti serta kedua mertua rahimahullah yang senantiasa mendoakan.
2. Suami tercinta, Perez Nasrah yang telah merestui dan mendukung semua proses studi magister ini.
3. Ketiga Anak-anak calon pemimpin masa depan, Aa Adam, Mbak Tasya dan Beby, semoga perjalanan studi ini meningkatkan semangat dalam menuntut ilmu.
4. Bapak Dr. Ir. Maryadi, M.Si dan Ibu Dwi Wulan Sari S.P., M.Si.,Ph.D., sebagai pembimbing yang telah bersedia meluangkan banyak waktu, tenaga, pikiran, pengalaman dalam proses penulis menyelesaikan tesis ini serta telah memberikan ajaran, ilmu, motivasi, nasihat dan novelty yang sangat bermanfaat.
5. Dosen penguji yaitu Ibu Dr. Yunita, S.P., M.Si dan Bapak Dr. Ir. Yulian Junaidi, M.Si atas perkenanannya telah memberikan arahan, nasihat, motivasi dan saran perbaikan yang membangun pada seminar proposal pra penelitian, seminar hasil penelitian dan ujian akhir untuk penyelesaian tesis ini. Terimakasih pula kepada Ibu Dr. Erni Purbiyanti., SP., M.Si karena semula beliau telah menjadi dosen penguji pada saat seminar proposal pra penelitian.
6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen di Prodi Magister Agribisnis Fakultas Pertanian yang telah memberikan ajaran, ilmu, motivasi, nasihat dan

novelty yang sangat bermanfaat kepada penulis, serta staf administrasi: terkhusus Mbak Tri yang telah banyak membantu penulis dalam proses administrasi dan lainnya.

7. Pimpinan dan seluruh fasilitator Rumah BUMN Sumsel yang telah memberikan izin, bantuan dan juga dukungan dalam pelaksanaan proses penelitian.
8. Rekan-rekan UMKM binaan Rumah BUMN Sumsel yang telah meluangkan waktu dalam pengisian kuesioner, diskusi serta wawancara dalam penelitian ini.
9. Teman-teman sekelas, Selusin Pejuang M.Si, Magister Agribisnis Angkatan 2023/2024 yang telah banyak membantu penulis selama perkuliahan hingga menyelesaikan tesis ini. Perjalanan 18 bulan ini akan selalu dirindukan dan manis untuk dikenang.
10. Terima kasih untuk diri sendiri, yang sudah berani berjuang keluar dari zona nyaman, menyelesaikan Tantanganuntuk kembali belajar dan menuntut ilmu. Semoga Allah ridhoi dan ilmunya bermanfaat. Aamiin

Penulis menyadari masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan dalam penyempurnaan tesis ini. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saranyang membangun untuk menjadikan Tesis ini lebih baik lagi untuk selanjutnya. Penulis berharap semoga tesis ini dapat menjadi kebermanfaatan bagi kita semua.

Aamiin Yaa Rabbal'Alamin.

Palembang, Juni 2025

Amelia Yurnita

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.2. Tujuan Penelitian	6
1.3. Manfaat Penelitian	6
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN.....	7
2.1. Tinjauan Pustaka	7
2.1.1. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).....	7
2.1.2. Karakteristik Usaha Mikro Kecil dan Menengah	8
2.1.3. UMKM Sektor Agribisnis	9
2.1.4. UMKM Sektor Non Agribisnis.....	10
2.1.5. Problematika UMKM.....	12
2.1.6. Rumah BUMN SUMSEL	13
2.1.7. Konsep Pembinaan UMKM	14
2.1.8. Konsep Keberlanjutan Bisnis UMKM	16
2.2. Tinjauan Hasil Penelitian Terdahulu.....	18
2.3. Model Pendekatan.....	22
2.3.1. Model Tujuan Kedua dan Ketiga	23
2.4. Hipotesis Penelitian.....	25
2.5. Batasan Operasional.....	25
BAB 3. METODE PENELITIAN	29
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian.....	29
3.2. Metode Penarikan Contoh	29

	Halaman
3.3. Metode Pengumpulan Data	30
3.4. Indikator Penelitian	31
3.5. Metode Analisis Data	34
3.5.1. Pendekatan Deskriptif	34
3.5.2. Analisis Structural Equation Modelling-PLS	35
3.5.3. Matriks SWOT	38
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	40
4.1. Keadaan Umum Rumah BUMN Sumsel Palembang.....	40
4.2. Program Rumah BUMN Sumsel	41
4.2.1. Program Peningkatan Kompetensi UMKM Rumah BUMN Sumsel..	41
4.2.2. Program Peningkatan Akses Pemasaran Bagi UMKM.....	44
4.2.3. Program Peningkatan Akses Permodalan Bagi UMKM	48
4.3. Karakteristik Responden	49
4.3.1. Karakteristik Responden UMKM Agribisnis dan Non Agribisnis Berdasarkan Jenis Kelamin	50
4.3.2. Karakteristik Responden UMKM Agribisnis dan Non Agribisnis Berdasarkan Usia	51
4.3.3. Karakteristik Responden UMKM Agribisnis dan Non Agribisnis Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	53
4.3.4. Karakteristik Responden UMKM Agribisnis dan Non Agribisnis Berdasarkan Sumber Modal Usaha	55
4.3.5. Karakteristik Responden UMKM Agribisnis dan Non Agribisnis Berdasarkan Pendapatan Usaha.....	57
4.3.6. Karakteristik Responden UMKM Agribisnis dan Non Agribisnis Berdasarkan Metode Pemasaran.....	59
4.3.7. Karakteristik Responden UMKM Agribisnis dan Non Agribisnis Berdasarkan Masa Keanggotaan Rumah BUMN Sumsel.....	62
4.4. Evaluasi Program Pembinaan Rumah BUMN Sumsel Terhadap Keberlangsungan Usaha UMKM Agribisnis dengan SEM-PLS.....	63
4.4.1. Evaluasi Measurement Model (Outer Model)	63
4.4.1.1. Nilai <i>Outer Loading</i>	63
4.4.1.2. <i>Composite Reliability</i> dan <i>Cronbach Alpha</i>	65
4.4.1.3. Nilai <i>Average Variance Extracted</i> (AVE) Model UMKM Agribisnis	66
4.4.1.4. Nilai Rho-A Model UMKM Agribisnis	67

	Halaman
4.4.1.5. Nilai <i>Cross Loading</i> (AVE) Model UMKM Agribisnis.....	67
4.4.2. Analisis Struktural Model (Analisis Inner Model)	68
4.4.2.1. Koefisien Determinasi (R-Square) dan Efek Pengukuran (F-Square)	68
4.4.2.2. Pengujian Hipotesis	70
4.4.2.3. Model Persamaan Struktural.....	74
4.5. Evaluasi Program Pembinaan Rumah BUMN Sumsel Terhadap Keberlangsungan Usaha UMKM Non Agribisnis dengan SEM-PLS ...	77
4.5.1. Evaluasi Measurement Model (Outer Model)	77
4.5.1.1. Nilai <i>Outer Loading</i>	77
4.5.1.2. <i>Composite Reliability</i> dan <i>Cronbach Alpha</i>	78
4.5.1.3. Nilai <i>Average Variance Extracted</i> (AVE) Model UMKM Non Agribisnis	79
4.5.1.4. Nilai Rho-A Model UMKM Non Agribisnis.....	79
4.5.1.5. Nilai <i>Cross Loading</i> (AVE) Model UMKM Non Agribisnis	80
4.5.2. Analisis Struktural Model (Analisis Inner Model)	82
4.5.2.1. Koefisien Determinasi (R-Square) dan Efek Pengukuran (F-Square)	82
4.5.2.2. Pengujian Hipotesis	84
4.5.2.3. Model Persamaan Struktural.....	86
4.5.2.4. Perbedaan Pengaruh Program Pembinaan terhadap Keberlangsungan Usaha antara UMKM Agribisnis dan Non Agribisnis	89
4.6. Strategi yang Dapat Dikembangkan UMKM Agribisnis Pasca Pembinaan	91
4.6.1. Matriks <i>Internal Factor Analysis Summary</i> (IFAS) UMKM Agribisnis	93
4.6.2. Matriks <i>External Factor Analysis Summary</i> (EFAS) UMKM Agribisnis	94
4.6.3. Tahapan Pencocokan Hasil Analisis IFAS dan EFAS Matriks IE (Internal-Eksternal).....	95
4.6.4. Matriks Strategi Alternatif UMKM Agribisnis.....	96
4.7. Strategi yang Dapat Dikembangkan UMKM Non Agribisnis Pasca Pembinaan	99
4.7.1. Matriks <i>Internal Factor Analysis Summary</i> (IFAS) UMKM Non Agribisnis	101
4.7.2. Matriks <i>External Factor Analysis Summary</i> (EFAS) UMKM Non Agribisnis	101

	Halaman
4.7.3. Tahapan Pencocokan Hasil Analisis IFAS dan EFAS Matriks IE (Internal-Eksternal).....	102
BAB 5. Kesimpulan dan Saran.....	107
5.1. Kesimpulan.....	107
5.2. Saran.....	108
DAFTAR PUSTAKA	110
LAMPIRAN	115

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. Cluster Jenis UMKM Binaan Rumah BUMN Sumsel	29
Tabel 3.2. Indikator Penelitian	32
Tabel 4.1. Kegiatan Peningkatan Kompetensi bagi UMKM Rumah BUMN Sumsel	42
Tabel 4.2. Pameran yang Diikuti oleh UMKM Binaan Rumah BUMN Sumsel	44
Tabel 4.3. Jumlah dan Persentase Responden UMKM Berdasarkan Jenis Kelamin.....	50
Tabel 4.4. Jumlah dan Persentase Responden UMKM Berdasarkan Usia ...	52
Tabel 4.5. Jumlah dan Persentase Responden UMKM Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	53
Tabel 4.6. Jumlah dan Persentase Responden UMKM Berdasarkan Sumber Modal.....	55
Tabel 4.7. Jumlah dan Persentase Responden UMKM Berdasarkan Pendapatan Usaha.....	57
Tabel 4.8. Jumlah dan Persentase Responden UMKM Berdasarkan Metode Pemasaran	59
Tabel 4.9. Jumlah dan Persentase Responden UMKM Berdasarkan Masa Keanggotaan	62
Tabel 4.10. Hasil Uji <i>Outer Loading</i> Model UMKM Agribisnis	65
Tabel 4.11. Nilai <i>Cronbach Alpha</i> and <i>Composite Reliability</i> Model UMKM Agribisnis	66
Tabel 4.12. Nilai AVE Model UMKM Agribisnis	66
Tabel 4.13. Nilai Rho-A Model UMKM Agribisnis	67
Tabel 4.14. Nilai <i>Cross Loading</i> Model UMKM Agribisnis	67
Tabel 4.15. Nilai R-Square dan F-Square	68
Tabel 4.16. <i>Test Result For P-Value</i>	70
Tabel 4.17. Nilai <i>Path Coefficient</i>	74
Tabel 4.18. Hasil Uji Outer Loading Model UMKM Non Agribisnis	78
Tabel 4.19. Cronbach Alpha and Composite Reliability Model UMKM Non Agribisnis.....	79
Tabel 4.20. Nilai AVE Model UMKM Non Agribisnis	79

	Halaman
Tabel 4.21. Nilai Rho-A Model UMKM Non Agribisnis	80
Tabel 4.22. Nilai <i>Cross Loading</i> Model UMKM Non Agribisnis.....	81
Tabel 4.23. Nilai R-Square dan F-Square	82
Tabel 4.24. Hasil Uji P-Value UMKM Non Agribisnis	84
Tabel 4.25. Nilai Path Coefficient UMKM Non Agribisnis	86
Tabel 4.26. Hasil Analisis Multi Grup SmartPLS3	89
Tabel 4.27. Matriks <i>Internal Factor Analysis</i> UMKM Agribisnis	93
Tabel 4.28. Matriks <i>External Factor Analysis</i> UMKM Agribisnis	94
Tabel 4.29. Matriks <i>Internal Factor Analysis</i> UMKM Non Agribisnis	101
Tabel 4.30. Matriks <i>External Factor Analysis</i> UMKM Non Agribisnis	102

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan Penelitian	22
Gambar 2.2. Model Tujuan Kedua dan Ketiga.....	23
Gambar 3.1. Simbol Model Penelitian.....	36
Gambar 3.2 Model Persamaan Struktural	37
Gambar 3.3. Diagram Matrix SWOT	39
Gambar 4.1. Karakteristik Responden UMKM Berdasarkan Jenis Kelamin.....	50
Gambar 4.2. Karakteristik Responden UMKM Berdasarkan Usia.....	52
Gambar 4.3. Karakteristik Responden UMKM Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	54
Gambar 4.4. Karakteristik Responden UMKM Berdasarkan Sumber Modal Usaha	56
Gambar 4.5. Karakteristik Responden UMKM Berdasarkan Pendapatan Usaha.....	57
Gambar 4.6. Karakteristik Responden UMKM Berdasarkan Metode Pemasaran	60
Gambar 4.7. Karakteristik Responden UMKM Berdasarkan Masa Keanggotaan Rumah BUMN Sumsel.....	62
Gambar 4.8. Model Analisis PLS UMKM Agribisnis.....	64
Gambar 4.9. Model Analisis PLS UMKM Non Agribisnis	77
Gambar 4.10. Grafik Kategori <i>Straight</i> (Kekuatan) Responden UMKM Agribisnis.....	91
Gambar 4.11. Grafik Kategori <i>Weakness</i> (Kelemahan) Responden UMKM Agribisnis.....	92
Gambar 4.12. Grafik Kategori <i>Opportunity</i> (Kesempatan) Responden UMKM Agribisnis	92
Gambar 4.13. Grafik Kategori <i>Threats</i> (Ancaman) Responden UMKM Agribisnis.....	92
Gambar 4.14. Hasil Analisis IFAS dan EFAS Matriks IE Agribisnis	95
Gambar 4.15. Diagram Matrix SWOT UMKM Agribisnis	96
Gambar 4.16. Grafik Kategori <i>Straight</i> (Kekuatan) Responden UMKM Non Agribisnis	99
Gambar 4.17. Grafik Kategori <i>Weakness</i> (Kelemahan) Responden UMKM NonAgribisnis	99
Gambar 4.18. Grafik Kategori <i>Opportunity</i> (Kesempatan) Responden UMKM Non Agribisnis.....	100

	Halaman
Gambar 4.19. Grafik Kategori <i>Threats</i> (Ancaman) Responden UMKM Non Agribisnis	100
Gambar 4.20. Hasil Analisis IFAS dan EFAS Matriks IE Non Agribisnis ..	103
Gambar 4.21. Diagram Matrix SWOT UMKM Non Agribisnis.....	103

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Pameran UMKM.....	116
Lampiran 2 Data Karakteristik Responden UMKM Agribisnis.....	120
Lampiran 3 Data Olah Menggunakan SEM UMKM Agribisnis.....	146
Lampiran 4 Data Karakteristik Responden UMKM Non Agribisnis	154
Lampiran 5 Data Olah Menggunakan SEM UMKM Non Agribisnis	173

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Usaha mikro, kecil dan menengah adalah sumber ekonomi paling penting di Indonesia yang mendorong kemampuan kemandirian dalam berkembang pada masyarakat khususnya dalam sektor ekonomi. Menurut Sarfiah *et al.*, (2019), UMKM mempunyai peran dan strategi dalam membangun ekonomi bangsa. Selain berperan dalam pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja, UMKM juga berperan dalam mendistribusikan hasil-hasil pembangunan. Hasil penelitian Ramadani *et al.* (2021) menunjukkan bahwa UMKM berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Jumlah pelaku UMKM di Indonesia termasuk besar dibanding negara lainnya dan jumlah UMKM terus mengalami perkembangan dari tahun ke tahun, yang salah satu pemicunya adalah tingginya usia produktif dibanding jumlah lapangan kerja yang tersedia. Keberadaan UMKM di Indonesia sangat diperhitungkan, karena berkontribusi besar pertumbuhan ekonomi Perkembangan UMKM di Indonesia terus meningkat dari segi kualitasnya, hal ini dikarenakan dukungan kuat dari pemerintah dalam pengembangan yang dilakukan kepada para pegiat usaha UMKM, yang mana hal tersebut sangat penting dalam mengantisipasi kondisi perekonomian ke depan serta menjaga dan memperkuat struktur perekonomian nasional.

UMKM sebagai bagian penting dari ekonomi dengan sumbangan yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi serta berfungsi sebagai penyeimbang ekonomi setelah krisis atau masa pandemi (Novitasari, 2022). UMKM merupakan akronim dari Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Pada dasarnya, UMKM adalah arti usaha atau bisnis yang dilakukan oleh individu, kelompok, badan usaha kecil, maupun rumah tangga. Secara lebih jelas, pengertian UMKM diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM. Dalam UU tersebut disebutkan bahwa UMKM adalah sesuai dengan jenis usahanya yakni usaha mikro, usaha kecil dan usaha menengah.

UMKM memiliki kontribusi yang signifikan dalam menghadapi masa resesi ekonomi global karena UMKM mempunyai kontribusi yang besar terhadap PDB, UMKM menciptakan sebagian besar lapangan kerja. Penelitian oleh Afifah (2023) menunjukkan bahwa usaha mikro, kecil dan menengah harus berinovasi untuk memenuhi permintaan pasar untuk produk dan layanan mereka. Mereka juga bisa mengembangkan beragam konsep dan ide baru yang dapat membantu mengatasi masalah sosial dan ekonomi yang dihadapi masyarakat akibat pandemi. UMKM adalah pasar yang menjanjikan untuk industri keuangan. UMKM dengan cepat menemukan peluang ekspor yang baik dan mendapatkan pinjaman dalam jumlah besar. Pemahaman akan pentingnya UMKM harus disertai dengan tindakan serta regulasi dari pemerintah untuk mengelola dan memperkuat peran UMKM, sehingga mereka dapat berkembang dan maju.

Data dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (Kementerian KUKM) pada tahun 2021 menunjukkan jumlah UMKM di Indonesia mencapai 64,2 juta unit atau menyumbang 61,07 persen terhadap produk domestik bruto (PDB) atau Rp 8.573,89. UMKM mampu menyerap 97 persen total angkatan kerja dan memperoleh hingga 60,4 persen total investasi di Indonesia. Berdasarkan informasi di atas, Indonesia berpotensi menjadi basis perekonomian yang kuat berkat jumlah UMKM yang besar dan kemampuannya dalam menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar. Laju UMKM semakin meningkat setiap tahunnya, sehingga jumlah pengangguran di Indonesia berangsur-angsur berkurang.

Pada tahun 2021 lalu, pemerintah meluncurkan platform *Online Single Submission - Risk Based Approach* (OSS RBA) yang bisa diakses melalui www.oss.go.id. Website ini digunakan sebagai media pendaftaran perizinan usaha di Indonesia bagi pelaku usaha. Hingga 2022, jumlah UMKM yang sudah mendaftarkan bisnisnya di platform OSS sudah mencapai 8,71 Juta unit dengan persebaran lokasi sebagai berikut: Kementerian Koperasi dan UMKM menargetkan setidaknya ada 10 Juta unit UMKM yang ter registrasi dalam sistem OSS di akhir tahun 2023. Data ini akan terus mengalami perubahan seiring dengan kenaikan jumlah UMKM yang mendaftar di OSS (Anastasya, A., 2023).

Dari data di atas, Indonesia mempunyai potensi basis ekonomi nasional yang kuat karena jumlah UMKM terutama usaha mikro yang sangat banyak dan

daya serap tenaga kerja sangat besar. Pemerintah dan pelaku usaha harus menaikkan ‘kelas’ usaha mikro menjadi usaha menengah. Basis usaha ini juga terbukti kuat dalam menghadapi krisis ekonomi. Usaha mikro juga mempunyai perputaran transaksi yang cepat, menggunakan produksi domestik dan bersentuhan dengan kebutuhan primer masyarakat.

Dalam perkembangannya, sektor UMKM justru menghadapi banyak permasalahan yang perlu perhatian dan penanganan serius. Kurangnya akses informasi pasar yang merupakan kendala dalam utama hal pemasaran. Sehingga berakibat rendahnya orientasi pasar dan lemahnya daya saing di tingkat global. Upaya terbaik yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah yang dihadapi oleh UMKM adalah dengan melakukan pemberdayaan dan pengembangan UMKM. Pemberdayaan UMKM di tengah arus globalisasi. Bagaimanapun integrasi dan sinergi dari beragam elemen ekosistem UMKM digital diperlukan untuk memastikan pengembangan yang berkelanjutan di masa depan (Windariana, 2023).

Bisnis UMKM bersifat rentan terhadap gangguan dan guncangan, yang dapat berdampak signifikan terhadap operasi dan kelangsungan hidup mereka. Untuk memitigasi risiko-risiko ini, UMKM perlu mengembangkan dan memperkuat ketangguhan mereka dengan memasukkan keberlangsungan bisnis serta strategi kesiapsiagaan dan tanggap darurat ke dalam operasi mereka. Konsep ketahanan sangat penting dalam konteks UMKM, karena memungkinkan mereka untuk beradaptasi dan pulih dari gangguan, memastikan kelangsungan operasi dan kontribusi mereka terhadap perekonomian. Ketahanan ini dapat dicapai melalui berbagai cara, seperti mendiversifikasi produk atau layanan, mempertahankan cadangan kas, dan memiliki rencana darurat yang kuat.

Pada tahun 2019, menurut data dari Dinas Koperasi dan UKM di Kota Palembang terdapat 37.000 UMKM yang terdaftar. Dinas Koperasi dan UKM Palembang sendiri memiliki program pembinaan bagi UMKM namun dari total jumlah UMKM di Palembang tersebut hanya 4.000 UMKM atau hanya sekitar 10,8 persen UMKM yang bergabung dalam binaan Dinas Koperasi dan UKM Kota Palembang. Selain Pembinaan yang dilakukan, diperlukan Strategi pengembangan UMKM untuk membantu pelaku UMKM agar dapat berkembang lebih baik dan mengikuti perkembangan zaman terutama di era teknologi industry 4.0. Tujuannya

agar UMKM tetap eksis dan memiliki daya saing yang tinggi dalam perdagangan lokal maupun internasional yang pada akhirnya akan meningkatkan taraf hidup masyarakat untuk dapat keluar dari kemiskinan.

Penelitian oleh Surya (2022) Strategi yang disarankan agar UMKM dapat bertahan selama masa pandemi Covid-19 dibagi menjadi 3 poin seperti memperbaiki kualitas sebuah produk, meningkatkan kinerja layanan yang sudah ada, dan memanfaatkan teknologi sebagai saran dalam memasarkan UMKM. Memanfaatkan teknologi dengan mempublish produk UMKM dalam sistem digital online yang sekarang banyak tersedia di Indonesia.

Untuk mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi UMKM, pemerintah Indonesia telah mengimplementasikan berbagai program untuk mendukung pengembangan UMKM. Penelitian oleh Antesty *et al.* (2023) menunjukkan bahwa pemerintah harus meningkatkan pendanaan dan mendukung praktik-praktik ramah lingkungan. Dimana UMKM didorong untuk menggunakan media sosial untuk pemasaran yang efektif, branding, dan penghematan biaya, yang berkontribusi pada kesuksesan dan keberlanjutan mereka secara keseluruhan.

Pertumbuhan pasar global telah menggeser paradigma bisnis nasional, dimana UKM memegang peranan penting dalam memakmurkan ekonomi negara, baik melalui penciptaan lapangan kerja, mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat, serta menciptakan inovasi baru. Sebagai upaya pemberdayaan ekonomi kerakyatan, khususnya bagi para pelaku usaha mikro kecil dan menengah, Kementerian BUMN bersama perusahaan milik negara membangun Rumah BUMN sebagai rumah bersama untuk berkumpul, belajar dan membina para pelaku UKM menjadi UKM Indonesia yang berkualitas. Visi dan Misi Rumah BUMN Rumah BUMN akan mendampingi dan mendorong para pelaku UKM dalam menjawab Tantanganutama pengembangan usaha UKM dalam hal Peningkatan kompetensi, Peningkatkan Akses Pemasaran dan Kemudahkan akses Permodalan (www.rumah-bumn.id). Sampai saat ini telah beroperasi 251 Rumah BUMN (RB) yang tersebar diseluruh kabupaten dan kota di Indonesia dengan melibatkan 26 Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Salah satunya terdapat di Provinsi Sumatera Selatan (Sumsel) tepatnya di Kota Palembang, Rumah BUMN Sumsel (RBS) saat ini merupakan satu-satunya RB yang didirikan oleh PT PUSRI Palembang yang

merupakan anak perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero). Hingga Oktober 2023 jumlah UMK yang terdaftar telah mencapai 990 pelaku UMK yang terdaftar di portal RBS. Peran pembina UMKM dalam kelangsungan bisnis sangat penting, karena mereka sering berfungsi sebagai tulang punggung ekonomi lokal, menyediakan peluang kerja dan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan. Dengan mengembangkan ketahanan dan menerapkan strategi kelangsungan usaha, UMKM tidak hanya dapat melindungi operasi mereka sendiri, tetapi juga membantu menjaga stabilitas ekonomi yang lebih luas.

UMKM Agribisnis, khususnya, penting bagi ketahanan pangan dan pembangunan pedesaan di Indonesia. UMKM Agribisnis menyediakan lapangan pekerjaan dan berkontribusi pada ekonomi lokal. Namun, UMKM Agribisnis di Indonesia menghadapi Tantanganseperti keterbatasan akses ke pasar, infrastruktur yang tidak memadai, dan kurangnya teknologi dan keterampilan. Di sisi lain, UMKM non-pertanian penting bagi pengembangan industri dan diversifikasi ekonomi negara. Mereka menyediakan kesempatan kerja dan berkontribusi pada PDB negara. Namun, UMKM non-pertanian di Indonesia menghadapi Tantanganseperti keterbatasan akses keuangan, infrastruktur yang tidak memadai, dan kurangnya keterampilan dan teknologi.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian tentang evaluasi pembinaan terhadap UMKM sektor pertanian dan Non Agribisnis penting untuk dilakukan karena dapat menginformasikan kebijakan dan praktik yang ditujukan untuk mendukung UMKM dalam upaya mereka membangun ketahanan dan memastikan keberlangsungan usaha. Dengan menggunakan pendekatan *Structural Equation Modelling* (SEM), penelitian ini akan menganalisis pengaruh pembinaan yang telah dilakukan oleh Rumah BUMN Sumsel terhadap UMKM binaanya. Pengetahuan ini dapat digunakan untuk mengembangkan intervensi dan program yang ditargetkan untuk membantu UMKM mengembangkan strategi dan kemampuan yang diperlukan untuk bertahan dari gangguan dan terus beroperasi secara efektif.

1.2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana karakteristik UMKM sektor agribisnis dan non agribisnis binaan Rumah BUMN Sumsel?
2. Bagaimana pengaruh pembinaan yang dilakukan Rumah BUMN Sumsel terhadap keberlangsungan UMKM Agribisnis dan non Agribisnis?
3. Bagaimana UMKM dapat mengembangkan strategi untuk memastikan keberlangsungan usaha pasca pembinaan?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi karakteristik UMKM sektor agribisnis dan non Agribisnis binaan Rumah BUMN Sumsel.
2. Menganalisis pengaruh pembinaan terhadap keberlangsungan usaha UMKM Agribisnis dan non Agribisnis
3. Menganalisis strategi yang dapat dikembangkan UMKM untuk memastikan keberlangsungan usaha pasca pembinaan

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1 Dapat memberikan wawasan mendalam tentang kondisi UMKM Agribisnis dan Non Agribisnis serta bentuk pembinaan yang dilakukan oleh Rumah BUMN terhadap UMKM sektor pertanian dan Non Agribisnis. Hal ini dapat menjadi kontribusi penting terhadap literatur pembinaan UMKM.
- 2 Dapat menjadi rekomendasi praktis kepada pembina UMKM di kota Palembang mengenai bentuk pembinaan yang paling sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan mereka.
- 3 Dapat menjadi masukan kepada Pemerintah Kota Palembang untuk merancang kebijakan pembinaan dan pendampingan yang mendukung keberlangsungan UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, W., Hartono J., Usman, B. 2010. Konsep dan Aplikasi Structural Equation Modelling Berbasis Varian dalam Penelitian Bisnis. UPP STIM YKPN.
- Afifah, S. 2023. Dampak pandemi Corona Virus terhadap UMKM di Indonesia. *EXERO: Journal of Research in Business and Economics*. 6(1): 63-82.
- Anastasya, A., 2023. Data UMKM, Jumlah dan Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Indonesia. (Online). Available at: <http://www.ukmindonesia.id> (Accessed 7 December 2023).
- Andiga D.B. Tarihoran, Musa Hubeis, Siti Jahroh, Nimmi Zulbainarni. 2023. Developing an Integrated Conceptual Model of Dynamic Capabilities for MSME in Agribusiness Sector: A Systematic Review. In S. Jahroh et al. (Eds.), BIEC 2022, AEBMR 236, pp. 61–79. School of Business, IPB University, Bogor, Indonesia. https://doi.org/10.2991/978-94-6463-144-9_7.
- Anggara, I. K. R., Purnamawati, I. G. A. 2023. Pengaruh literasi keuangan dan akses permodalan terhadap keberlangsungan UMKM di Kecamatan Karangasem. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*. 14(3): 549.
- Antesty, S., Susilawati, M., Selan, D., Thalib, N. 2023. Government support and social media impact on the performance and sustainability of F&B's MSME in Indonesia. *International Journal of Business, Law, and Education*. 4(2): 1126-1144.
- Arum, D.P., Fajar, A.P., Nisa, C., Bashori, H., Nugraha, I. A., Nurpratama, Y.F. 2022. Pembinaan dan Pendampingan Pendaftaran NIB untuk UMKM di Kelurahan Kepanjenkidul. *INCOME: Indonesian Journal of Community Service and Engagement*. 1(2): 138-145.
- Awali, H., Rohmah, F., 2020. Urgensi Pemanfaatan E-Marketing pada Keberlangsungan UMKM di kota Pekalongan di tengah Dampak Covid-19. *Balanca. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*. 2(1).
- Ayunda, K. P. 2023. *Analisis pengaruh penggunaan e-commerce, media sosial, dan sosial media marketing terhadap pendapatan usaha mikro kecil menengah (UMKM) fashion di Kota Jambi* (Skripsi, Universitas Jambi). Universitas Jambi.
- Ayyagari, *et al.* 2008. Found that access to finance is positively associated with enterprise growth and survival, particularly in developing economies. Financial inclusion initiatives targeting MSMEs can lead to significant improvements in productivity and sustainability.
- Ayyagari, M., Beck, T., Demirguc-Kunt, A. 2008. "Small and Medium Enterprises Across the Globe: A New Database." *World Bank Economic Review*. 22(3): 463-482.
- Aziza, N. A., & Fitriani, F. (2025). Peran Rumah BUMN dalam pemberdayaan UMKM melalui program 3 GO (Go Modern, Go Digital, Go Online) di Kota Parepare. *DECISION: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 6(1). <https://doi.org/10.31850/decision.v6i1.3560>

- Badan Pusat Statistik. (2023). Statistik UMKM Indonesia 2023. Jakarta: BPS.
- Bappenas Andung Global Pulse. 2022. Horizon Scanning: The Future of MSMEs in Indonesia, Desember 2022 UN Global Pulse [www.unglobalpulse.org/projects/Beck, T., Demirguc-Kunt, A. 2006. "Small and medium-size enterprises: Access to finance as a growth constraint." *Journal of Banking & Finance*. 30\(11\): 2931-2943.](http://www.unglobalpulse.org/projects/Beck, T., Demirguc-Kunt, A. 2006.)
- Dewi, A.S., Pujiati, A., Saifudin, A., Winata, R.Y., Hudalil, A. 2021. Pembinaan dan Pendampingan UMKM sebagai Upaya Pemberdayaan Ekonomi Keluarga pada Masyarakat Pesisir. *Jurnal Abdi Masyarakat Saburai (JAMS)*. 2(1): 1-5.
- Fatoki, O. (2014). "The causes of the failure of new small and medium enterprises in South Africa." *Mediterranean Journal of Social Sciences*. 5(20): 922.
- Febrian, L. D., Kristianti, I. 2020. Identifikasi faktor eksternal dan internal yang mempengaruhi perkembangan UMKM (Studi kasus pada UMKM di Kabupaten Magelang). *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology (JEMATech)*. 3(1): 23.
- Florita, A., Jumiati, Mubarak, A. 2018. Pembinaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah oleh Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang. *Jurnal Ilmu Administrasi Publik*. 1(1).
- Goyal, S., Sergi, B. S., Kapoor, A. 2014. "Emerging role of for-profit social enterprises at the base of the pyramid: The case of Selco." *Emerald Insight*.
- Hair, J. F., Jr., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2022). A primer on partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM) (3rd ed.). SAGE Publications, Inc.
- Harvie, C., Narjoko, D., Oum, S. 2013. "Small and Medium Enterprises' Access to Finance in Selected East Asian Economies." *ERIA Discussion Paper Series*.
- Herliana, Y., Atika, A., Siregar, S. 2025. Pengaruh akses permodalan dan financial literacy terhadap keberlanjutan UMKM di Kecamatan Galang. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*. 14(12): 125–235.
- Hermawan, B.N., 2023. Hambatan UMKM GO Online (Online). Available at: <http://www.newsdetik.com> (Accessed 7 December 2023).
- Hidayat, A.N. 2023. Mengenal Program Pembinaan UMKM Kemenkeu Satu Tahun 2023. Diakses dari <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-medan/baca-artikel/15879/Mengenal-Program-Pembinaan-UMKM-Kemenkeu-Satu-Tahun-2023.html>.
- <https://www.continuitycentral.com/index.php/businesscontinuity> accessed 8 mei 2024 (Accessed 8 Mei 2024).
- <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-balikpapan/baca-artikel/15677/> Peran-Penting-UMKM-dalam-Ancaman-Isu-Resesi.html (accessed 7 Mei 2024)
- Idris, M., Shaid, N.J., 2023. Pengertian UMKM: Kriteria, Ciri, dan Contohnya (Online). Available at: <http://www.money.kompas.com> (Accessed 10 December 2023).
- Intani, D. 2022. Digital Marketing pada Produk Agribisnis. Bandung: Widina Bakti Persada.
- Junaedi, D., Ananda, M., Oktavia, Y., Wulandari, N. I., & Fadila, N. (2024). Strategi pemasaran digital dalam pengembangan bisnis UMKM. Hatta:

- Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi, 1(2), 119–124.
<https://doi.org/10.62387/hatta.v1i2.64>
- Khairunnisa, N., & Nunung, S. (2022). Pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Kepatuhan Pajak UMKM di Indonesia. Jurnal Ilmiah Wirausaha dan Pajak, 5(1), 45-58. jurnal.peneliti.net
- Khan, M. A., et al. 2019. "Factors Affecting the Sustainability of Small and Medium Enterprises: A Review." *Journal of Business and Management*.
- Kock, N., Hadaya, P. 2018. Minimum sample size estimation in PLS-SEM: The inverse square root and gamma-exponential methods. *Information Systems Journal*. 28(1): 227–261.
- Kurniati Bachtiar, N., Setiawan, A., Prastyan, G. A., Kijkasiwat, P. 2023. Business Resilience and Growth Strategy Transformation Post Crisis. *Journal of Innovation and Entrepreneurship*. 12(77).
<https://doi.org/10.1186/s13731-023-00345-5>.
- Kusmiyati, Leni & Priyono, Anjar. (2021). The strategy for combining online and offline business model for MSMEs. *International Journal of Research in Business and Social Science* (2147- 4478). 10. 406-419.
[10.20525/ijrbs.v10i4.1231](https://doi.org/10.20525/ijrbs.v10i4.1231).
- Marianti, D. J. 2021. Analisis inovasi produk, pemasaran, dan kolaborasi (IP2K) sebagai kunci keberhasilan UMKM pasca pandemi. *Youth & Islamic Economic Journal*. 2(2): 10.
- Marwanto, I. G. G. H., Rahmadi, A. N., Yap, N. (n.d.). Evaluation of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) Financing Policies for MSME Actors in Yogyakarta. *Return: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. p-ISSN: 2964-0121; e-ISSN:2963-3699.
- Meilya, S. P. M., Silviana, S., Fiqia, F., Burhan, U. 2022. Penerapan strategi digital marketing pada UMKM makanan dan minuman khas Gresik. *Seminar Nasional Pariwisata dan Kewirausahaan (SNPK)*.
- Mudjiarto. 2019. Model Pembinaan UMKM Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara (Kasus Mitra Binaan UMKM Wilayah Jakarta, Bogor). *IKRAITH Ekonomika*. 2(2).
- Novitasari, A. 2022. Kontribusi UMKM terhadap pertumbuhan ekonomi era digitalisasi melalui peran pemerintah. *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*. 9(2): 184.
- Nugraha, A., Hastuti, D. R. D., & Alam, S. (2025). Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan UMKM (Studi kasus Kecamatan Polewali Kabupaten Polewali Mandar). *Jurnal EMT KITA: Indonesian Journal for the Economics, Management and Technology*, 9(2), 394–401.
<https://doi.org/10.35870/emt.v9i2.3238>
- Nusantara, 6(1.1), 77-87. Retrieved from
<https://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jpkm/article/view/4713>
- Pandey, N., Nayal, P., & Rathore, A. S. (2020). Digital marketing for B2B organizations: Structured literature review and future research directions. *Journal of Business & Industrial Marketing*, 35(7), 1191–1204.
<https://doi.org/10.1108/JBIM-06-2019-0283>
- Prasetyo, D. W. (2018). Pembinaan Usaha Kecil Mikro dan Menengah (UMKM) Konveksi Desa Karobelah Kecamatan Mojoagung-Jombang. *Comvice*:

- Journal of Community Service.* Retrieved from ejurnal.stiedewantara.ac.id.
- Rangkuti, F. 2016. Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis Cara Perhitungan Bobot, Rating, dan OCAI. PT. Gramedia Media Pustaka
- Ramadani, A. T., Junaidi, Eliza, Z. 2021. Pengaruh pertumbuhan UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah), inflasi, dan tingkat pengangguran terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. *Jurnal Investasi Islam*. 5(2): 153-173.
- Rosyida. 2023. Pengertian UMKM. (Online). Available at: <http://www.gramedia.com/literasi> (Accessed 10 December 2023)
- Ridwan, M., Hatuwe, M. 2017. Pembinaan Industri Kecil dan Menengah Pada Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UMKM Kota Bontang. *Jurnal Administrative Reform*. Retrieved from ocs.unmul.ac.id
- Saleh, M. A. K., Rajappa, M. K. 2022. Factors influencing survival of business ventures in an underdeveloped economy: the case of Yemen. *International Journal of Management and Enterprise Development*. 21(1). DOI: 10.1504/IJMED.2022.120543
- Sarfiah, S. N., Atmaja, H. E., Verawati, D. M. 2019. UMKM sebagai pilar membangun ekonomi bangsa [MSMES the pillar for economy]. *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)*. 4(2): 137.
- Sari, D. W., Afrianto, R. 2023. Berbagai faktor yang mempengaruhi keberlangsungan hidup UMKM di wilayah Kota Bengkulu. *Journal of Management and Innovation Entrepreneurship*. 1(1).
- Solihin, R., Yuneline, M. H. 2023. Pembuatan rencana bisnis untuk meningkatkan daya saing UMKM Agribisnis yang terdampak pandemi. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*. 7(1): 92-106.
- Shafira, R. P. (2025). Peran Rumah BUMN Sumsel dalam pengembangan usaha mikro kecil bidang makanan dan minuman di Kota Palembang. Universitas Sriwijaya
- Syafitri, W., & Indraswari, C. R. . (2024). Pelatihan Akses Finansial Teknologi: Akselerasi Permodalan Digital Umkm di Desa Kebobang, Kec. Wonosari, Kab. Malang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*
- Surya, R. 2022. Analisis Strategi Keberlangsungan UMKM pada Masa Pandemi. *In National Seminar on Accounting UKMC*. 1(1).
- Susiang, M. I. N., Djamil, M., Saluy, A. B., Siswanti, I. 2022. MSMEs Business Continuity Competitiveness during Post-Pandemic from the Lens of Disaster Recovery Business Planning Theory Approach. *Jurnal DoktorManajemen*. 5(2).
- Tambunan, T. T. H. 2019. Micro and Small Industries and the Use of Internet: Findings from Indonesian. *Jurnal Ekonomi Indonesia*. 8(2): 203-224.
- Tambunan, T. 2019. "Recent evidence of the development of micro, small and medium enterprises in Indonesia." *Journal of Small Business and Enterprise Development*. 26(3): 343–362.
- Tambunan, F. (2022). Pengaruh Modal Usaha terhadap Sikap Berwirausaha dan Peran Orang tua sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, 12(1), 115–128. <https://doi.org/10.30588/jmp.v12i1.972>
- TaslimL., RifinA., & JahrohS. (2020). Pengaruh Pembiayaan Terhadap Kinerja Usaha Mikro dan Kecil Olahan Ubi Kayu di Indonesia. *Jurnal Agribisnis*

- Indonesia (Journal of Indonesian Agribusiness), 8(1), 33-42. <https://doi.org/10.29244/jai.2020.8.1.33-42>
- Taufik, Kurniawan, I, Sudigdo. A., 2022. Keberlangsungan Bisnis UMKM melalui Pemasaran Digital dan Inovasi Produk.
- Tendai, Chikweche, Hossain Mohammed. 2023. Revisiting advisory assistance programs for micro, small, and medium-sized enterprises in regional rural areas: Insights from Australia. *Journal of the International Council for Small Business*. 4(1): 12-21.
- Wasihun, R., Paul, I. 2010. "Growth determinants of women-operated micro and small enterprises in Ethiopia." *International Journal of Economics and Finance*. 2(2): 1-20.
- Widagdo, H., Lestari, R.B. 2023. Optimalisasi Kinerja UMKM Melalui Pemanfaatan Media Sosial. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis Universitas Muti Data Palembang*. Online. 12(1):270.
- Windariana, R. 2023. Sustainable Business: Pengertian, Tujuan, Manfaat, Prinsip dan Contohnya (Online) Available at: <http://www.ukmindonesia.com> (Accessed 7 December 2023)
- World Business Council for Sustainable Development (WBCSD). (2023). Memobilisasi modal bagi UKM agribisnis milik wanita di Indonesia. Diakses dari wbcisd.org
- Wulandari, M. 2022. *Pengaruh literasi keuangan, kompetensi sumber daya manusia, finansial capital dan minat menggunakan e-commerce terhadap kinerja UKM di Semarang Barat* (Skripsi, Universitas Islam Sultan Agung). Universitas Islam Sultan Agung Repository.
- Yanti, V. A., Amanah, S., Muldjono, P., Asngari, P. 2018. Faktor yang Mempengaruhi Keberlangsungan Usaha Mikro Kecil Menengah di Bandung dan Bogor. *Jurnal Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian*. 20(2): 137-148.
- Yuying Huang, C. Michael Hall, Ning (Chris) Chen. 2023. The sustainability characteristics of Michelin Green Star Restaurants. *Journal of Foodservice Business Research*. DOI: 10.1080/15378020.2023.2235258.
- Zhou, L. L., Ayegba, J. O., Ayegba, E. O., Ayegba, P. M., Jie, Z. X. 2021. Impact of dynamic capacities on the performance of food and beverage enterprises in Lagos, Nigeria. *Journal of Innovation and Entrepreneurship*. 10(50). <https://doi.org/10.1186/s13731-021-00169-1>.